

IMPLEMENTASI PENERAPAN POLA HIDUP BERSIH PADA SISWA SDN KUTAGANDOK I

¹Maya Arfania

²Larasati Fauziah Yakub

Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Buana Perjuangan
Karawang

maya.arfania@ubpkarawang.ac.id¹, fm19.larasatiyakub@mhs.ubpkarawang.ac.id²

ABSTRAK

Penerapan PHBS di sekolah dilakukan atas dasar kesadaran untuk mewujudkan lingkungan yang sehat dan pada akhirnya dapat membantu dirinya sendiri. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi PHBS, yaitu kebiasaan di rumah, lingkungan, dan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi PHBS pada siswa SDN Kutagandok I. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan *cross-sectional*. Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner penerapan PHBS di lingkungan sekolah. Hasil wawancara menggunakan kuesioner mengenai implementasi PHBS pada siswa SDN Kutagandok I didapatkan hasil 3 indikator PHBS telah diterapkan dengan sangat baik.

Kata Kunci: Penerapan, PHBS, Sekolah

ABSTRACT

The implementation of PHBS in schools is carried out on the basis of awareness to create a healthy environment and ultimately be able to help themselves. There are several factors that affect PHBS, namely habits at home, environment, and school. This study aims to determine the implementation of PHBS in students of SDN Kutagandok I. This study is a descriptive study with a cross-sectional design. In this study the sample was taken using a simple random sampling technique. This research was conducted using a questionnaire on the implementation of PHBS in the school environment. The results of interviews using questionnaires regarding the implementation of PHBS in SDN Kutagandok I students showed that 3 PHBS indicators had been implemented very well.

Keywords: Implementation, PHBS, School

PENDAHULUAN (TIMES NEW ROMAN)

Sekolah adalah tempat dilakukannya proses pembelajaran siswa dan juga sebagai tempat memperkenalkan dan membangun kebiasaan suatu perilaku, salah satunya adalah perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) (Lina, 2017). Penerapan PHBS di sekolah dilakukan atas dasar kesadaran untuk mewujudkan lingkungan

Karawang, 28 Februari 2023

yang sehat dan pada akhirnya dapat membantu dirinya sendiri (Nurhidayah, Asifah and Rosidin, 2021). Tujuan PHBS adalah sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat untuk hidup bersih dan sehat. Selain itu juga berperan serta dan aktif dalam meningkatkan derajat kesehatan optimal (Khoiriah and Latifah, 2021).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi PHBS, yaitu kebiasaan di rumah, lingkungan, dan sekolah. Sekolah merupakan institusi pendidikan yang menjadi target PHBS. Hal ini disebabkan karena banyak data yang melaporkan sebagian besar penyakit yang diderita oleh siswa usia 6-10 tahun berkaitan dengan PHBS (Lina, 2017). Dalam upaya terwujudnya PHBS di Sekolah perlu diusahakan untuk meningkatkan kesadaran diri siswa dan didukung dengan adanya sarana prasarana yang memadai (Ezra, Engkeng and Munayang, 2021).

Penerapan PHBS di sekolah perlu ditanamkan kepada siswa oleh Guru sehingga siswa menjadi terbiasa melaksanakannya. Pendidikan kesehatan disekolah sangat efektif dilakukan karena sebagian besar waktu siswa berada di sekolah (Shalahuddin, Yamin and Sumarna, 2019). Beberapa upaya PHBS yang dapat diterapkan adalah mencuci tangan menggunakan sabun, membeli jajanan sehat di kantin sekolah, melaksanakan rutinitas olahraga yang teratur, dan membuang sampah pada tempatnya (Ananda, Yulianingsih and DS, 2022).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang memperlihatkan karakteristik populasi atau fenomena yang tengah diteliti.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Kutagandok I selama Bulan Juli 2022.

Target/Subjek Penelitian

Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dan didapatkan sebanyak 28 siswa.

Karawang, 28 Februari 2023

Prosedur Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. *Cross-sectional* adalah jenis penelitian observasional yang menganalisis data variabel yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu di seluruh populasi sampel yang telah ditentukan. Prosedur penelitian meliputi:

1. Tahap pengumpulan data, pada bagian ini peneliti membagikan kuesioner PHBS kepada siswa-siswa SDN Kutagandok I.
2. Tahap pelaporan, pada bagian ini setelah semua data terkumpul kemudian data diolah, dianalisis, dan dibahas.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini berupa data kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer, dimana data primer ini diperoleh secara langsung melalui proses wawancara yang dilakukan pada 28 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner penerapan PHBS di lingkungan sekolah. Kuesioner dibagikan kepada siswa SDN Kutagandok I. Pengisian kuesioner tersebut didampingi oleh tim peneliti supaya tidak didapatkan hasil yang bias. Kuesioner terdiri dari 6 indikator PHBS di sekolah, yaitu (1) mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun di sekolah; (2) mengonsumsi makanan/jajanan sehat di kantin sekolah; (3) Menggunakan fasilitas toilet yang bersih dan sehat; (4) memberantas jentik nyamuk di sekolah; (5) Tidak merokok di lingkungan sekolah; (6) Membuang sampah di tempat sampah yang sudah disediakan di sekolah.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan menggunakan statistik deskriptif yang merupakan suatu metode untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sehingga diperoleh informasi yang berguna. Setelah mendapatkan data dari lapangan, dilanjutkan dengan prosedur analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi: (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, (3) Penarikan kesimpulan (Ananda, Yulianingsih and DS, 2022).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Kutagandok I dengan sampel sebesar 28 siswa. Saat pengisian kuesioner tiap siswa didampingi oleh tim peneliti.



Gambar 1. Dokumentasi proses penelitian PHBS

Data distribusi jawaban kuesioner PHBS dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Jawaban Kuesioner PHBS

No	Pertanyaan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1	Selalu mencuci tangan menggunakan air mengalir dan menggunakan sabun di sekolah	28	100%	0	0%

Karawang, 28 Februari 2023

2	Mengonsumsi makanan/jajan sehat di kantin sekolah	20	71%	8	29%
3	Menggunakan fasilitas toilet yang bersih dan sehat	19	67%	11	33%
4	Memberantas jentik nyamuk di sekolah	18	64%	10	36%
5	Tidak merokok di lingkungan sekolah	28	100%	0	0%
6	Membuang sampah harus di tempat sampah yang sudah disediakan di sekolah	28	100%	0	0%

Pembahasan

Hasil penelitian mengenai penerapan PHBS di SDN Kutagandok I menunjukkan sebagian besar siswa sudah menerapkan PHBS dengan baik. Meskipun ada sebagian kecil yang masih belum menerapkan indikator PHBS dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulastrri, Purna and Suyasa (2019) dimana sebagian besar siswa belum menerapkan PHBS dengan baik di sekolah. Hal ini disebabkan karena kurangnya kemauan siswa untuk menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat. Fasilitas air mengalir yang disediakan di kantin sekolah, hanya saja tidak digunakan karena kondisi yang kurang bersih.

Lolowang *et al* (2017) melalui penelitiannya melaporkan bahwa sebagian siswa belum menerapkan PHBS di sekolah. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai PHBS. PHBS di sekolah merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktekkan oleh para siswa, guru, dan masyarakat di lingkungan sekitar sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran sehingga secara mandiri dapat mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan yang sehat (Hendrawati, Rosidin and Astiani, 2020).

Penerapan PHBS di SDN Kutagandok I terdiri dari 6 indikator. Dari 6 indikator tersebut terdapat 3 indikator yang sudah diterapkan dengan sangat baik. Adapun indikator yang masih harus diperbaiki adalah mengonsumsi makanan

sehat di kantin, menggunakan fasilitas toilet yang bersih dan dan sehat, serta memberantas jentik nyamuk di sekolah.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bagian ini memuat kesimpulan dan implikasi, kesimpulan dan implikasi dapat dibuat dalam sub bagian yang terpisah. Kesimpulan menjawab tujuan, bukan mengulang teori, berarti menyatakan hasil dari penelitian secara ringkas (tetapi bukan ringkasan pembahasan). Implikasi merupakan saran yang dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan penelitian yang dirasa masih perlu dilakukan untuk menyempurnakan hasil penelitian agar berdaya guna.

Kesimpulan

Tujuan PHBS adalah sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat untuk hidup bersih dan sehat. Selain itu juga berperan serta dan aktif dalam meningkatkan derajat kesehatan optimal. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi PHBS, yaitu kebiasaan di rumah, lingkungan, dan sekolah. Hasil wawancara menggunakan kuesioner mengenai implementasi PHBS pada siswa SDN Kutagandok I didapatkan hasil 3 indikator PHBS telah diterapkan dengan sangat baik.

Implikasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan adanya penelitian mengenai implementasi PHBS pada siswa -siswa di lokasi SD yang berbeda. Dan perlu juga dilakukan penelitian lanjutan mengenai hubungan antara implementasi PHBS dengan jumlah angka kesakitan yang berhubungan dengan PHBS.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, W., Yulianingsih, N. F. A. and DS, Y. N. (2022) 'Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidik Anak Cerdas dan Pintar*, 6(1).
- Ezra, P. S., Engkeng, S. and Munayang, H. (2021) 'Pengaruh Penyuluhan Perilaku

Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Terhadap Pengetahuan Peserta Didik Smp Negeri 1 Tompasobaru Minahasa Selatan', *Jurnal KESMAS*, 10(3), pp. 118–122.

Hendrawati, S., Rosidin, U. and Astiani, S. (2020) 'Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa/siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN)', *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(1), p. 295. doi: 10.32584/jpi.v4i1.454.

Khoiriah, A. and Latifah (2021) 'Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa dan Siswi Kelas VI di SMP Negeri 31 Palembang', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 3(1), pp. 1–8. Available at: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPMK/>.

Lina, H. P. (2017) 'Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa Di Sdn 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang', *Jurnal PROMKES*, 4(1), p. 92. doi: 10.20473/jpk.v4.i1.2016.92-103.

Lolowang, M. A. *et al.* (2017) 'Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar Inpres Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara', *Media Kesehatan*, pp. 1–12.

Nurhidayah, I., Asifah, L. and Rosidin, U. (2021) 'Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar', *The Indonesian Journal of Health Science*, 13(1), pp. 61–71. doi: 10.32528/ijhs.v13i1.4864.

Shalahuddin, I., Yamin, A. and Sumarna, U. (2019) 'Pendidikan Kesehatan Pada Siswa Kelas 04 Sdn Paminggir 1 Garut Tentang Pentingnya Mencuci Tangan Sebelum Makan', *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), pp. 112–119.

Sulastri, K., Purna, I. N. and Suyasa, I. N. G. (2019) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Anak Sekolah Tentang Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Puskesmas Selemadeg Timur Ii', *Journal of Environmental Health*, 4, pp. 99–106. Available at: [http://www.poltekkes-denpasar.ac.id/files/JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN/Ketut Sulastri1, I Nyoman Purna2, I NyomanGede Suyasa3.pdf](http://www.poltekkes-denpasar.ac.id/files/JURNAL%20KESEHATAN%20LINGKUNGAN/Ketut%20Sulastri1,%20I%20Nyoman%20Purna2,%20I%20NyomanGede%20Suyasa3.pdf).